

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Proses Kreatifitas Guru Dalam Mengembangkan Seruling Berbahan Pipa Paralon Sebagai Media Pembelajaran Musik guru melakukan beberapa langkah dan tahapan untuk dapat menciptakan media pembelajaran seni musik seperti:
  - a. Melakukan pengamatan terhadap instrumen suling untuk dapat dikembangkan atau di modifikasi dalam bentuk yang baru
  - b. Melakukan perancangan pengembangan seruling dengan menggunakan bahan pipa paralon
  - c. Melakukan penyediaan bahan baku pipa paralon dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembuatan seruling berbahan pipa.
  - d. Melakukan proses pembuatan seruling dengan cara
    - 1) Pertama menentukan ukuran lebar diameter dan panjang pipa sesuai ukuran seruling
    - 2) Kedua melakukan pemotong pipa yang telah diukur
    - 3) Ketiga Mengukur jarak dan menentukan posisi lubang-lubang udara pada batang pipa paralon yang telah dipotong
    - 4) Melubangi batang pipa sesuai jarak lubang udara yang sudah ditentukan

- 5) Melakukan uji coba suara atau bunyi pipa yang sudah berbentuk seruling dengan memainkan tangga nada
  - 6) Setelah seruling dipastikan telah memnuhi syarat yang baik dalam memproduksi bunyi nada maka dilakukan finising dengan mewarnai seruling-seruling.
2. Penerapan Media Pembelajaran Seruling Pipa Pada Pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan metode demontrasi dan metode latihan
  3. Motifasi siswa dalam belajar seni musik dengan menggunakan media seruling pipa hasil kreatifitas guru dapat ditingkatkan. Hal ini di dorong oleh upaya guru yang selalu memberi motivasi kepada siswa termasuk memberi tambahan waktu praktek diluar jam pelajaran sekolah.
  4. Hasil pembelajaran musik dengan menggunakan media seruling pipa siswa yang memperoleh nilai ketuntasan lebih besar dari pada siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas atau siswa mengalami kesulitan. Hal ini dapat dipersentasikan dari jumlah keseluruhan siswa 35 orang dapat dikategorikan mendapat nilai ketuntasan sebesar 74,2% atau 26 orang tuntas dan yang tidak tuntas sebesar 24,8% atau 9 orang siswa tidak tuntas. Dari data ini maka hasil pembelajaran musik dengan menggunkan media seruling dapat dikatan memuaskan atau nilai tuntas lebih banyak dari pada nilai tidak tuntas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disarankan beberapa hal sebagai perhatian yang serius dari peneliti:

1. Agar hasil proses-proses kreatifitas guru seperti pembuatan media pembelajaran dengan mengembangkan instrumen tradisional seruling ini dapat terus dikembangkan dan ditindak lanjuti agar dapat dijadikan sebagai model yang baik dan dapat ditiru bagi guru-guru seni budaya
2. Perlunya upaya yang lebih serius bagi pihak sekolah agar memperhatikan guru-guru seni budaya yang kreatif dalam menciptakan ataupun mengembangkan media pembelajaran.
3. Bagi guru-guru seni budaya yang masih mengalami kesulitan dalam mempersiapkan media pembelajaran ada baiknya untuk berani menggali budaya tradisi lokal untuk dijadikan bahan yang kreatif baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai bahan ajar.